

ABSTRAK

PT. Surya Agung Karet adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri pembuatan rubber hose. Selama ini persentase cacat yang terjadi pada produk selang karet di perusahaan ini masih relatif tinggi. Hal ini disebabkan karena perusahaan belum mempunyai metode pengendalian kualitas yang baik sehingga tidak diketahui secara pasti faktor-faktor penyebab cacat yang terjadi.

Dengan adanya masalah tersebut diperlukan usaha pengendalian kualitas dengan menggunakan suatu metode yang cocok. Untuk mengendalikan jumlah cacat yang terjadi dilakukan dengan menggunakan alat-alat evaluasi mutu, yaitu diagram pareto untuk menentukan prioritas jenis cacat yang akan dikendalikan, peta kontrol, pembuatan diagram Ishikawa masing-masing jenis cacat untuk merancang perbaikan yang akan dilaksanakan. Hasil rancangan perbaikan kemudian diimplementasikan.

Dari hasil analisis awal didapatkan bahwa peta kontrol c untuk cacat lecet sudah dalam keadaan terkendali, meskipun persentase cacat yang terjadi cukup tinggi, sedangkan untuk cacat gelembung terdapat titik yang keluar dari batas kendali, karena itu perlu usaha perbaikan untuk dapat menurunkan cacat yang terjadi.

Setelah dilakukan usaha perbaikan (implementasi) sesuai dengan usulan perbaikan yang dirancang yaitu penggantian asbes secara teratur, pembersihan head ekstrusi, pembuatan instruksi kerja pada bagian lem, penggunaan alat bantu untuk menutup boiler, serta pemberian kursi untuk pekerja bagian mutar piring. Dari analisis hasil yang diperoleh menunjukkan adanya penurunan persentase cacat yaitu 1,8% menjadi 0,3%, untuk urutan jenis cacat terjadi perubahan dimana pada awal penelitian cacat yang mendominasi adalah cacat gelembung diikuti dengan cacat lecet, tetapi setelah implementasi terjadi perubahan urutan dimana cacat yang terbesar adalah cacat lecet kemudian cacat gelembung. Untuk biaya kualitas per minggu juga terjadi penurunan dari Rp 1.133.069,03/minggu menjadi Rp 287.687,17/minggu sehingga terdapat penghematan biaya kualitas sebesar Rp 845.381,86/minggu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil implementasi perbaikan yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas produksi selang di PT. Surya Agung Karet ini dapat dikatakan cukup berhasil, dimana persentase cacat mengalami penurunan. Selain itu juga terjadi penghematan biaya kualitas.